

Motivasi Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola Pada Masa Pandemi

Bambang*, Putu Rusmiati², Iqbal³
Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara
*bambang@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Motivasi Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola Pada Masa Pandemi dan untuk mengetahui faktor penghambat motivasi peserta ekstrakurikuler sepak bola. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif yang bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Motivasi merupakan faktor yang penting dalam pencapaian karier setiap orang. Makin besar motivasi yang diberikan, maka akan semakin besar pula karier seseorang untuk lebih maju. Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan (ekstra) bagi siswa untuk dapat menyalurkan bakat atau keinginannya sesuai dengan cabang olahraga yang di minatnya, tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk, mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas serta prestasi dari peserta didik. Ada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di antaranya pramuka, paskibra, sepak bola, voli, dan futsal.

Kata kunci: Motivasi, Ekstrakurikuler

Diseminarkan pada sesi paralel: 9 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani di sekolah telah dituangkan dalam kurikulum dengan bentuk kegiatan intrakurikuler, kurikuler dan ekstrakurikuler. Salim, A., & Kiram, Y. (2020). Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan yang rutin dilakukan oleh siswa pada jam sekolah dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Kegiatan kurikuler adalah kegiatan mempelajari bahan pengajaran yang diberikan diluar jam pelajaran tatap muka sebagai tugas atau pekerjaan rumah untuk menunjang bahan pengajaran yang diberikan dalam tatap muka. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan (ekstra) bagi siswa untuk dapat menyalurkan bakat atau keinginannya sesuai dengan cabang olahraga yang di minatnya, tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk, mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas serta prestasi dari peserta didik. Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, *"As organizations depend on a lot on their teachers"* (Utami et al., 2021). Ada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di antaranya pramuka, paskibra, sepak bola, voli, dan futsal. Salah satu ekstrakurikuler yang banyak digemari di sekolah SMP Putra Negara Kabupaten Tangerang adalah cabang olahraga sepak bola. Sepak bola merupakan permainan yang membutuhkan banyak energi, memacu semangat sekaligus memberi luapan kegembiraan melalui kebersamaan dalam tim.

Sepak Bola

Sepak bola merupakan permainan beregu dimana setiap regu terdiri dari 11 pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang boleh menggunakan lengannya di daerah hukumannya. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan dan di dalam ruangan tertutup Nurmansyah, N. (2021).

Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang bertindak laku, dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi merupakan perubahan energi yang ada dalam diri seseorang, ditandai dengan munculnya sebuah “feeling” dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap adanya tujuan. Keikutsertaan siswa mengikuti suatu kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler sepak bola sangat besar dipengaruhi oleh adanya motivasi, baik motivasi yang berasal dari dalam individu siswa (intrinsik) atau motivasi yang berasal dari luar individu siswa (ekstrinsik). Untuk itu diharapkan siswa mempunyai motivasi yang tinggi baik motivasi intrinsik atau ekstrinsik, sehingga minat untuk mengikuti suatu kegiatan khususnya ekstrakurikuler akan tinggi juga.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri Rukajat, A. (2018). Dilakukan dalam situasi yang wajar (natural setting).

Metode kualitatif lebih berdasarkan pada sifat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Dengan demikian, metode penelitian kualitatif pada dasarnya adalah metode pemaknaan atau interpretasi terhadap sebuah fenomena atau gejala, baik pada pelakunya maupun produk dari tindakannya. Jika metode penelitian kuantitatif mengandalkan metode kuesioner, tes, pengukuran, dan dokumentasi, maka metode penelitian kualitatif mengandalkan metode wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan diskusi kelompok dengan latar alamiah. Jika kualitas data penelitian kuantitatif sangat tergantung pada kualitas metode perolehan data, maka kualitas data penelitian kualitatif sangat tergantung pada peneliti itu sendiri. Karena itu, semakin peneliti berpengalaman melakukan penelitian, maka hasil penelitian akan semakin berkualitas. Secara paradigmatik, metode penelitian kualitatif berada di bawah payung paradigma interpretivisme, atau fenomenologisme.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil temuan penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan pengambilan data angket dan wawancara kepada siswa. Peneliti menyebar angket kepada siswa berupa formulir secara langsung kepada 40 siswa. Kemudian diolah menggunakan rumus distribusi frekuensi. Maksud dari pengolahan tersebut, agar

data yang diperoleh dapat memberikan arti atau penjelasan mengenai motivasi siswa pada pembelajaran ekstrakurikuler sepak bola. Untuk memudahkan hasil penelitian tersebut, maka setiap item soal diberikan tabulasi yang disesuaikan dengan teknik analisa data. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari yang diteliti, untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler.

Dilihat dari presentase yang diperoleh sebanyak 50% untuk siswa menjawab sangat setuju dan 40% siswa yang menjawab setuju, menjawab kurang setuju 7,5% dan tidak setuju 2,5%. Lalu diperkuat dengan beberapa wawancara dengan siswa peserta ekstrakurikuler, seperti yang peneliti dapatkan dalam proses wawancara dengan narasumber, bahwa responden mengatakan bahwa : “Setuju karna dengan mengikuti ekstrakurikuler sepak bola bisa menambah pengetahuan saya tentang olahraga tersebut dan motivasi saya ingin menjadi pemain sepak bola suatu saat nanti” Pernyataan lain juga dikemukakan oleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler lainnya : “ bahwa saya mengikuti kegiatan ini karna saya senang melakukan olahraga sepak bola yang merupakan permainan yang sering saya lakukan” Hal senada juga dipaparkan oleh siswa lain yang ,mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut dia menjelaskan sebagai berikut : “ saya sangat senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini karna saya ingin bisa menjadi pemain bola karna itu cita cita saya sejak masih kecil “ Berdasarkan pemaparan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi seluruh siswa yang ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dan bercita cita menjadi pemain sepak bola sangat tinggi dikarenakan semangat mereka yang masih besar dan jiwa muda harus bisa terealisasi dengan baik apabila banyak sistem yang mendukung diluar motivasi tersebut.

Judul penelitian “Motivasi Siwa SMA Negeri 1 Bobotsari Dalan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak bola” Dengan total peserta ekstrakurikuler sebanyak 40 anak dengan ketentuan 15 anak sebagai subjek uji coba dan 25 anak sebagai subjek penelitian. diketahui sebanyak 2 orang (8,00%) mempunyai motivasi sangat tinggi, sebanyak 4 orang (16,00%) mempunyai motivasi tinggi, sebanyak 11 orang (44,00%) mempunyai motivasi sedang, sebanyak 6 orang (24,00%) mempunyai motivasi rendah dan sebanyak 2 orang (8,00%) mempunyai motivasi sangat rendah. Di SMA 1 Bobotsari dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola.

Peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola menjawab sangat setuju mencapai angka 47,5%, mengatakan setuju 27,5%, menjawab dengan kurang setuju mencapai 20% dan 5% peserta mengatakan tidak setuju pada hal tersebut. Hal ini juga dipaparkan langsung oleh peserta ekstrakurikuler sepak bola dengan melakukan wawancara kepada peserta, hal-hal yang dipaparkan sebagai berikut : “ iyah betul, karna saya takut dengan kejadian tersebut yang menimpa saya, karna saya pernah mengalami hal tersebut “ Paparan lain juga dijelaskan oleh salah satu peserta ekstrakurikuler yang menjelaskan sebagai berikut : “ betul, saya takut kalo sampe sakit cedera seperti itu “ Hal lain juga diungkapkan peserta dengan mengatakan hal sebagai berikut kepada peneliti : “ saya takut cedera parah kalo mengikuti kegiata ekstrakurikuler sepak bola makanya saya kurang tertarik mengikuti kegiatan sepak bola ini “ Hasil dari wawancara ini dapat peneliti simpulkan bahwa sebagian peserta ekstrakurikuler

sepak bola takut dirinya mengalami cedera parah apabila mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini, jadi faktor penghambat dari motivasi peserta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola ini tidak ada atau berkurang karena mereka takut mengalami cedera saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. jadi banyak sebagian dari mereka yang kurang tertarik dengan kegiatan ini.

Tabel 1. Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Sangat setuju	19	47,5%
	Setuju	11	27,5%
	Kurang setuju	8	20%
	Tidak setuju	2	5%
Jumlah		40	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa siswa sangat setuju pada pernyataan tersebut, hal ini dapat dilihat dari presentase yang diperoleh sebanyak 47,5% untuk siswa menjawab sangat setuju dan 27,5% siswa yang menjawab setuju. 20% menjawab kurang setuju dan 5% siswa menjawab tidak setuju.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi siswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Putra Negara Kabupaten Tangerang masih banyak peserta yang memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola tersebut tetapi adapula peserta yang hanya mengikuti teman nya tanpa memiliki rasa motivasi untuk mempelajari hal-hal yang menjadi bagian dari olahraga sepak bola tersebut. Hal ini diperparah dengan faktor yang menghambat motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola antara lain : masih banyak peserta yang tidak mempunyai sepatu bola untuk berlatih, kurangnya dukungan dari orangtua untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, kurangnya biaya untuk pergi latihan peserta karna kekurangan ekonomi keluarganya. Dan belum efektifnya kegiatan ekstrakurikuler di SMP Putra Negara Kabupaten Tangerang lantaran masih banyak kekurangan dari peralatan untuk latihan, pengertian peserta tentang sepak bola, sarana prasarana kurang menunjang dan masih banyak lagi..

REFERENSI

- Devi, D., Bahri, S., & Shiddiq, A. (2021). Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok). Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar, 5(1), 1-8.
- Hendri, G. (2020). Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Di Sman 1 Padang Sago Padang Pariaman. Jurnal Patriot, 2(1), 171-181.

- Nurmansyah, N. (2021). Analisis Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Tim Sepak Bola Smpn 1 Pancarijang Sidenreng Rappang (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216-232.
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach). Deepublish.
- Salim, A., & Kiram, Y. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Sekolah Menengan Pertama (Smp) Negeri 2 Rambatan Kecamatan Rambatan Tanah Datar. *Jurnal Patriot*, 2(1), 48-61.
- Uno, H. B. (2021). Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan. Bumi Aksara.
- Utami, P. P., Widiatna, A. D., Herlyna, Ariani, A., Karyati, F., & Nurvrita, A. S. (2021). Does civil servant teachers' job satisfaction influence their absenteeism? *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(3), 854–863. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i3.21625>
- Winata, I. K. (2021). Konsentrasi Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13-24.